

**ANALISIS FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS XI DAN XII  
PADA MATA PELAJARAN NAHWU-SHOROF DI MA PONPES AL IMAN  
MUNTILAN TAHUN AJARAN 2018/2019**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Srata Satu Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Disusun Oleh

Faiq Ilham Rosyadi

15420074

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2019**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faiq Ilham Rosyadi

NIM : 15420074

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Januari 2019

Yang Menyatakan



Faiq Ilham Rosyadi

NIM: 15420074

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
Lamp : -  
Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Faiq Ilham Rosyadi  
NIM : 15420074  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Judul Skripsi : Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI dan XII pada Mata Pelajaran Nahwu-Shorof di MA Ponpes Al Iman Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi tugas akhir saudara tersebut di atas dapat diajukan/dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 25 Januari 2019  
Pembimbing

Drs. H. Syamsuddin Asyrofil-M.M.  
NIP. 19560608 198303 1 005



**PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nomor : B.047/UN.02/DT/PP.009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **ANALISIS FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS XI DAN XII PADA MATA PELAJARAN NAHWU-SHOROF DI MA PONPES AL IMAN MUNTILAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :  
Nama : Faiq Ilham Rosyadi  
NIM : 15420074  
Telah dimunaqosyahkan pada : 12 Februari 2019  
Nilai Munaqosyah : A-  
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M  
NIP. 19560608 198303 1 005

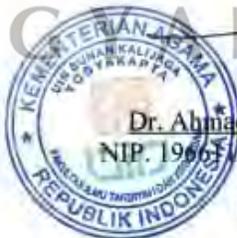
Penguji I

Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I, M.S.I  
NIP. 19820315 201101 1 011

Penguji II

Nurhadi, M.A  
NIP. 19680727 199703 1 001

Yogyakarta, 20 FEBRUARI 2019  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19660521 199203 1 002

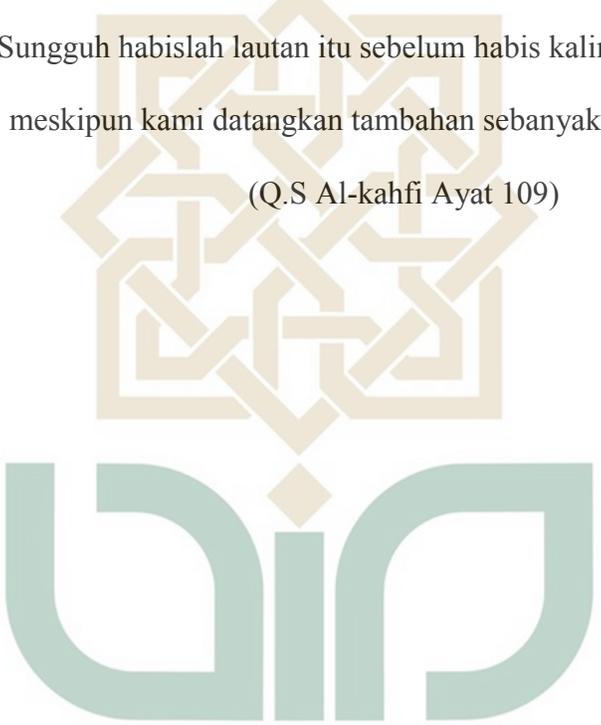
iv

## MOTTO

"قُلْ مَنْ لِيَبَّ \* لِحَرْيُ دَادَانَ كَبَّ دِ تِ رَفْدَلِحْ حَرْقَحْ مَ أُتْفَدَلَكَبَّ دُ تِ نَ مَجْبُشِيَهْ يَدَدَا "

“Katakanlah: Sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, Sungguh habislah lautan itu sebelum habis kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun kami datangkan tambahan sebanyak itu pula”.<sup>1</sup>

(Q.S Al-kahfi Ayat 109)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2014), hlm. 305.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

SKRIPSI INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK:

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Faiq Ilham Rosyadi.** Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa kelas XI dan XII pada Mata Pelajaran Nahwu dan Shorof di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Iman Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa dan upaya guru dalam menangani kesulitan belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dan XII dengan jumlah 40 siswa dan seluruh responden digunakan sebagai subjek penelitian, dan guru mata pelajaran. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan validitas isi dan validitas konstruk, sedangkan reliabilitas menggunakan rumus *alpha Cronbach*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan deksriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran nahwu-shorof ditinjau dari faktor internal adalah faktor kemampuan kognitif dan kebiasaan belajar siswa, sedangkan ditinjau dari faktor eksternal adalah faktor sekolah. Adapun upaya guru dalam menangani kesulitan belajar siswa dengan beberapa cara diantaranya yaitu: (1) Guru menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. (2) Guru memberikan jam belajar tambahan bagi siswa. (3) Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum difahami. Dan meminta siswa yang dianggap mampu untu membantu teman-temanya yang merasa kesulitan dalam memahami materi. (4) Guru memberikan pekerjaan rumah agar siswa mengulangi lagi materi yang telah disampaikan. (5) Guru memotivasi siswa agar bersemangat mengikuti proses pembelajaran (6) Guru memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Kata kunci : **Faktor, Upaya, Kesulitan belajar, Nahwu-shorof.**

## التجريد

فائق الهام رشدي. عناصر صعوبات التعلم النحو و الصرف في قسم الحادي عشر و الثاني عشر من المدرسة العالية بالمعهد الإيمان بمونتيلان السنة الدراسية ٢٠١٨/٢٠١٩ (دراسة تحليلية). البحث العلمي. قسم تعليم اللغة العربية بكلية التربية و تأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية ٢٠١٩.

يهدف هذا البحث الوصفي لمعرفة عناصر صعوبات التعلم و سعي المدرس في تناول صعوبات التعلم. مجتمع البحث في هذا البحث الطلاب في قسم الحادي عشر و الثاني عشر مجموع ٤٠ طالبا. كل موجبات والمدرس المادة متعود علي مدار البحث. و طريقة جمع البيانات بألة السؤال و المقابلة و الرصد و التوثيق. إختبار صلاحية الألة بصلاحية المحتوى وبناء الصلاحية ، و أما إختبار الكثافة بصيغة *alpha Cronbach* و تحليل البيانات هذا البحث بطريقة تحليلية احصائية الوصفي و تحليل الوصفي النوعي.

نتيجة هذا البحث تدل أن عناصر صعوبات التعلم في درس النحو و الصرف ينظر من عناصر داخلي الطالب هي استطاعة الذكاء و عادة التعلم و أما إذا ينظر من عناصر خارجي الطالب هي المدرسة. و أما سعي المدرس في تناول صعوبات التعلم بالطرق المتنوعة، و هي (١). إستعمل المدرس المنهج الدراسي المناسب بالمادة الدراسية. (٢) يؤتي المدرس زيادة وقت التعلم. (٣) يؤتي المدرس الفرصة لسؤال عن المادة التي لم تفهم و يطلب المدرس الطالب المستطيع لسعادة اصحابه الذين لم يفهموا عن المادة الدراسية. (٤) يؤتي المدرس الوظيفة المنزلية للطالب، لكي يكرر الطالب المادة الدراسية التي يؤتيهم المدرس. (٥) يحرض المدرس لجهود الطالب في تعلمه. (٦) يؤتي المدرس المراجعة للطالب الذي لم يصل إلى الحد الأدنى من النتيجة.

الكلمات الاساسية : عناصر، سعي، صعوبات التعلم، النحو و الصرف.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-latin merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1998 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	B	B	Be
ت	T	T	Te
ث	Ṡ “	Ṡ	Es titik diatas
ج	Jim	J	Je
ح	H “	Ḥ	Ha titik di bawah
خ	Kh “	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet titik di atas
ر	R “	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ظ	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Ṣ d	Ṣ	Es titik di bawah
ض	D d	Ḍ	De titik di bawah
ط	T	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Z	Ẓ	Zet titik di bawah

ع	„Ayn	...‘...	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	F “	F	Ef
ق	Q f	Q	Qi
ك	K f	K	Ka
ل	L m	L	El
و	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
هـ	H “	H	Ha
ء	Hamzah	...‘...	Apostrof
ي	Y	Y	Ye

## 2. Konsonan Rangkap (Syaddah)

*Syaddah* atau *tasydid* yang di dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dubel, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:  ditulis muta“aqqidain  
 ditulis „iddah

## 3. Ta’ Marbutah

Transliterasi untuk Ta“ marbutah ada dua macam yaitu

a. Bila dimatikan, ditulis h:



فروض ditulis furūd

## 6. Vocal rangkap

- a. Fathah + y mati, ditulis ai

بائِئِىٰ ditulis bainakum

- b. Fathah + waw mati, ditulis au

قَوْلٌ ditulis qaul

## 7. Vocal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ ditulis a`antum

أُفٍّدَاتٌ ditulis u`iddat

لَاإِنِّىٰ سَآكِرْتُمْ ditulis la`in syakartum

## 8. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

الْقُرْآنُ ditulis al-qur`an

الْقِيَامُ ditulis al-qiy`am

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf I-nya.

الْأَشْيَاءُ ditulis asy-syams

الْأَسْمَاءُ ditulis as-sam`at

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ

انْحَدِ اللَّهُ رَبَّنَا بِرَحْمَتِكَ وَأَنْتَ أَعْلَمُ الْغُيُوبِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ  
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ  
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ

Segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT yang telah memberikan kita segala nikmat, rahmat dan kasih sayangNya yang tidak dapat kita hitung satu persatu. Salah satu kenikmatan yang telah diberikan kepada saya yaitu mampu menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW, yang senantiasa kita harapkan syafa'atnya di hari akhir nanti.

Sejarah perjalanan penulisan skripsi ini adalah pengalaman terindah yang telah dianugerahkan Allah SWT kepada peneliti, guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan masa studi pada tingkat perguruan tinggi. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan para pembaca pada umumnya.

Suksesnya penelitian dan penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari pihak-pihak yang telah membantu dalam prosesnya baik moril maupun materil, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu atas segala motivasi, dorongan, bimbingan, bantuan maupun doa dari semuanya yang tak bisa penulis balas satu persatu kecuali ucapan doa *jazakumullah ahsanal jaza'* semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik dan mencatatnya sebagai amal

kebaikan di akhirat kelak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Drs. H. Adzfar Ammar, M.A. selaku penasehat akademik, yang telah membimbing dan memotivasi saya selama menempuh program srata satu (S1) di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, M.M. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhirnya.
5. Segenap dosen dan karyawan Program Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tua, ayahanda M. Fatchul Huda dan ibunda Nur Amalia yang senantiasa mendoakan, menyayangi, dan terus memberikan motivasi kepada penulis untuk selalu menjadi lebih baik, bersemangat, sabar, ikhlas, dan terus berusaha dalam mencapai cita-cita.
7. Keluarga besar Pondok Pesantren Islam Al Iman Muntilan yang sangat membantu atas terselesainya skripsi ini.

8. *Ustadz* Abdul Rosyid S.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan yang telah memberikan izin dalam penelitian ini dan membantu penulis dalam mengumpulkan data.
9. Segenap *ustadz* dan *ustadzah* Madrasah Aliyah Ponpes Al Iman Muntilan yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian dan mengumpulkan data.
10. Keluarga Murottal, teman-teman angkatan 2015 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan banyak pelajaran dalam hidup penulis.
11. Muhammad Hisyam dan Ahmad Fahmi Asrori yang telah kebersamai penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini, baik secara moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian ucapan terima kasih dan kata pengantar yang dapat disampaikan, tentunya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Desember 2108

Penulis

Faiq Ilham Rosyadi

NIM: 15420074

## DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
TAJRID.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN .....	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Pengertian Belajar .....	15
2. Faktor yang Mempengaruhi Belajar .....	17
3. Kesulitan Belajar.....	19
4. Faktor Penyebab kesulitan Belajar.....	22
5. Ilmu Nahwu-Shorof.....	26
6. Tujuan Mempelajari Ilmu Nahwu-Shorof.....	30

B. Metode Penelitian.....	32
1. Jenis Penelitian.....	32
2. Sumber Data.....	33
3. Metode Pengumpulan Data.....	33
4. Instrument Penelitian.....	36
5. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	38
6. Teknis Analisis Data.....	42
BAB III GAMBARAN UMUM MA PONPES AL IMAN MUNTILAN.....	46
A. Identitas Madrasah.....	46
B. Letak Geografis.....	48
C. Sejarah Berdirinya.....	48
D. Visi dan Misi.....	51
E. Struktur Organisasi.....	52
F. Data Guru, Karyawan dan Siswa.....	54
G. Jadwal Kegiatan Santri.....	55
H. Ekstrakurikuler.....	57
I. Sarana dan Prasarana.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil Penelitian.....	60
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	92
BAB V PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	106
C. Kata Penutup.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Alternatif jawaban dan skor penilaian .....	36
Tabel 2.2 Kisi-kisi instrumen penilaian .....	37
Tabel 2.3 Hasil validitas instrumen.....	40
Tabel 2.4 Interpretasi koefisien korelasi .....	41
Tabel 3.1 Struktur organisasi MA Ponpes Al Iman Muntilan.....	54
Tabel 3.2 Daftar guru dan karyawan.....	55
Tabel 3.3 Daftar siswa.....	55
Tabel 3.4 Jadwal kegiatan santri .....	56
Tabel 3.5 Daftar sarana dan prasarana .....	58
Tabel 4.1 Deskripsi hasil penelitian faktor kesehatan.....	63
Tabel 4.2 Deskripsi hasil penelitian faktor minat .....	66
Tabel 4.3 Deskripsi hasil penelitian faktor minat .....	68
Tabel 4.4 Deskripsi hasil penelitian faktor motivasi.....	71
Tabel 4.5 Deskripsi hasil penelitian faktor kemampuan kognitif .....	74
Tabel 4.6 Deskripsi hasil penelitian faktor kebiasaan belajar.....	77
Tabel 4.7 Deskripsi hasil penelitian faktor guru .....	80
Tabel 4.8 Deskripsi hasil penelitian faktor sekolah .....	83
Tabel 4.9 Deskripsi hasil penelitian faktor keluarga.....	85
Tabel 4.10 Deskripsi hasil penelitian faktor lingkungan masyarakat .....	88
Tabel 4.11 Deskripsi faktor kesulitan belajar siswa.....	89

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian
Lampiran V	: Kisi-kisi Instrumen Penelitian.
Lampiran VI	: Instrumen Penelitian
Lampiran VII	: Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
Lampiran VIII	: Data Induk Penelitian
Lampiran IX	: Statistik Data
Lampiran X	: Catatan Lapangan
Lampiran XI	: Dokumentasi
Lampiran XII	: Sertifikat
Lampiran XIII	: Curriculum Vitae

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sistem pendidikan Indonesia disebutkan dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk itu kualitas sumber daya manusia (SDM) perlu ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pendidikan dan teknologi (IPTEK) dan dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan (IMTAK)<sup>2</sup>

Sejatinya pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan potensi dan membentuk karakter serta kehidupan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehingga, peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, berilmu, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, bertanggung jawab dan menjadi warga negara yang demokratis.<sup>3</sup>

Pendidikan merupakan suatu proses generasi muda untuk dapat menjalankan

---

<sup>2</sup>Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,(1992) hlm.15.

<sup>3</sup>Tim Kreatif LKM UNJ, *Restorasi Pendidikan Indonesia Menuju Masyarakat Terdidik Berbasis Budaya*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm.5.

kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien. Pendidikan lebih daripada pengajaran, karena pengajaran sebagai suatu proses transfer ilmu belaka, sementara pendidikan merupakan transformasi nilai dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya.<sup>4</sup>

Urgensi lembaga pendidikan tidak terlepas dari falsafah bangsa Indonesia. Selain itu, bimbingan nilai-nilai agama bagi anak-anak merupakan dari pendidikan dalam membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa serta berkepribadian dan berbudi luhur.<sup>5</sup> Eksistensi lembaga pendidikan islam di Indonesia terutama dalam bentuk pesantren telah cukup tua, seiring dengan keberadaan para penyebar islam. Lembaga tersebut mengalami berbagai perkembangan dengan berdirinya madrasah, sekolah umum, perguruan tinggi, dan lembaga kursus serta pelayanan umat. Masing-masing lembaga tersebut semakin berkembang, setidaknya secara kuantitatif. Jumlah lembaga-lembaga itu senantiasa bertambah dari tahun ke tahun dan tersebar di seluruh Indonesia.<sup>6</sup>

Lembaga pendidikan Islam yang paling variatif adalah pesantren, mengingat adanya kebebasan dari kiai pendirinya untuk mewarnai pesantrennya itu dengan penekanan pada kajian tertentu. Misalnya ada pesantren ilmu “alat”, pesantren fikih, pesantren al-quran, pesantren hadis dan pesantren tasawuf. Ditinjau dari segi keterbukaan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dari luar, pesantren dapat dibagi menjadi dua: pesantren tradisional (salafi) dan pesantren modern

---

<sup>4</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan...*, hlm.19.

<sup>5</sup> Zakiyah Drajat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1992) hlm. 87.

<sup>6</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta, Erlangga, 2007) hlm. 43.

(khalafi). Pesantren salafi bersifat konservatif, sedangkan pesantren khalafi bersifat adaptif. Adaptasi dilakukan terhadap perubahan dan pengembangan sains dan teknologi modern.<sup>7</sup>

Lembaga pendidikan Islam selanjutnya yaitu madrasah. Madrasah merupakan terjemahan dari istilah sekolah dalam bahasa Arab. Namun, konotasi madrasah dalam hal ini bukan pada pengertian etimologi tersebut, melainkan pada kualifikasinya. Dalam segi manajemennya madrasah lebih teratur daripada pesantren tradisional, tetapi dari segi penguasaan pengetahuan agama santri lebih mumpuni. Keadaan ini wajar karena santri hanya mempelajari pengetahuan agama, sementara beban siswa madrasah berganda. Menjadi wajar ketika dalam penguasaan pengetahuan umum, siswa pengetahuan umum lebih menguasai daripada siswa madrasah karena beban siswa sekolah umum tidak sebanyak siswa madrasah.<sup>8</sup>

Bahasa Arab mempunyai peranan yang sangat penting bagi lembaga pendidikan Islam. Hal ini dikarenakan bahasa Arab adalah bahasa Al-Quran dan hadis yang menjadi dasar kehidupan umat Islam. Ajaran-ajaran Islam terkandung dalam Al-Quran dan Al-Hadis yang keduanya berbahasa Arab. Untuk dapat mempelajarinya secara utuh maka tuntutan mampu berbahasa Arab jelas ada untuk pembelajarannya. Sikap dan pandangan muslimin di Indonesia yang menganggap bahasa Arab semata-mata bahasa agama, maka perkembangan hanya

---

<sup>7</sup> Ibid., hlm.58.

<sup>8</sup> Ibid., hlm.80.

terbatas dalam lingkungan muslimin yang ingin mendalami pengetahuan agama saja. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Syamsyuddin Asrofi dalam bukunya, bahwa pada awalnya kegiatan pengajaran bahasa Arab masih sebatas untuk kepentingan bisa membaca al qur'an, hadist dan buku-buku islam yang masih ditulis dengan bahasa Arab.<sup>9</sup> Hanya lingkungan kecil yang menyadari bahwa bahasa Arab selain sebagai bahasa agama juga sebagai ilmu pengetahuan yang telah melahirkan karya-karya besar dalam berbagai ilmu pengetahuan, filsafat, sejarah, sastra dan lain-lain. Faktor yang kurang menggairahkan minat orang untuk mempelajari bahasa Arab antara lain terletak pada kurang berkembangnya metode dan sistem pengajaran bahasa Arab itu sendiri. Mengingat pesatnya perkembangan ilmu linguistik, maka terasa sekali tertinggalnya metode dan sistem pengajaran bahasa Arab. Meskipun di tanah air kita usaha mengembangkan pengajaran bahasa Arab.<sup>10</sup>

Mempelajari bahasa asing seperti bahasa Arab di sekolah atau madrasah, pesantren, akademi dan perguruan tinggi merupakan kependaian khusus. Tiap tahun ribuan bahkan ratusan ribu orang mempelajari bahasa Arab. Akan tetapi puluhan ribu saja yang berhasil baik dan mencapai tujuan dari mempelajari bahasa itu. Mengapa demikian? Jawabanya, sebab pertama sebelum orang mempelajari bahasa asing sudah memiliki pengalaman bahasa ibu. Pengalaman

---

<sup>9</sup> Syamsuddin Asyrofi, *Model, Strategi dan Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014), hlm. 31.

<sup>10</sup> Team Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta, Proyek Pengembangan Sistim Pendidikan Agama Departemen Agama R.I , 1976). Hlm, 11-12.

berbahasa seseorang berbeda-beda, seorang anak yang menggunakan satu bahasa saja, misalnya bahasa Indonesia sejak kecil, tentu mempunyai kebiasaan menggunakan bahasa yang diketahuinya. Jadi boleh dikata proses mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa asing bagi orang Indonesia merupakan usaha untuk membentuk dan membina kebiasaan baru secara sadar. Sedangkan kita belajar bahasa ibu proses belajar itu berlangsung tanpa sadar.<sup>11</sup>

Pondok Pesantren Islam Al Iman Muntilan adalah lembaga pendidikan Islam sebagaimana pesantren modern pada umumnya yang tidak hanya belajar pengetahuan agama namun juga belajar pengetahuan umum. Pondok pesantren Islam Al Iman sebagai lembaga pendidikan dengan program pendidikan Tarbiyatul Muballighin wal Muallimin yang menyelenggarakan dua jenjang pendidikan yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Dengan sistem asrama/boarding school, terkontrol dan terbimbing selama 24 jam. Santri secara intensif dibimbing agar aktif berbahasa Arab dan Inggris dalam aktifitas sehari-hari. Selain mempelajari pengetahuan agama santri-santri mempelajari pengetahuan umum seiring berkembangnya pengetahuan dan teknologi.

MA Ponpes Al Iman Muntilan menerapkan Integrated Curriculum (Kurikulum Terintegrasi) yakni mengintegrasikan kurikulum dibawah naungan Kementrian Agama dan Kurikulum Pesantren. Dengan sistem ini santri diharapkan menjadi insan yang berilmu, berkepribadian utuh, mempunyai daya

---

<sup>11</sup> Ibid., hlm. 77-78.

saing dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan aktif di dunia dakwah. MA Ponpes Al Iman Muntilan sebagai lembaga pendidikan Islam yang dalam mata pelajaran muatan lokal mempelajari bahasa Arab. Baik gramatika bahasa sampai dengan praktik komunikasi keseharian menggunakan bahasa Arab. Tidak dapat disangkal santri-santri MA Ponpes Al Iman juga mengalami kesulitan-kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab, seperti beberapa hal yang sudah dikemukakan di atas. Kenyataan ini seperti membawa kesan bahwa bahasa Arab menjadi bahasa yang sulit untuk dipelajari dibandingkan dengan bahasa asing lainnya. Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab dapat dilihat dari berbagai faktor. Diantaranya dari faktor pendidik, peserta didik, bahan ajar, metode ajar, fasilitas dan lingkungan.

Selama menjadi santri di MA Ponpes Al Iman peneliti mengetahui masih banyak santri yang kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab khususnya pada mata pelajaran nahwu-shorof. Keadaan demikian tentu ada faktor penyebabnya, diantara faktor penyebabnya yaitu: minat, motivasi, bakat, pemahaman siswa, kebiasaan belajar, guru, sekolah, orang tua dan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi sulitnya siswa memahami bahasa Arab khususnya dalam mata pelajaran nahwu-shorof. Dengan demikian penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Faktor Kesulitan elajar Siswa Kelas XI dan XII pada Mata Pelajaran Nahwu-Shorof di MA Ponpes Al Iman Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019”.

## **B. Pembatasan dan Rumusan Masalah**

Untuk memperjelas fokus permasalahan dalam penelitian ini, maka pembatasan permasalahan akan dibatasi pada:

1. Faktor-faktor kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran nahwu-shorof dan dibatasi pada materi yang sedang dipelajari.
2. Upaya guru mata pelajaran nahwu-shorof dalam menangani kesulitan belajar yang dialami siswa.
3. Peserta didik yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah peserta didik kelas XI dan XII MA Ponpes Al Iman Muntilan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan kelas XI dan XII MA Ponpes Al Iman mengalami kesulitan mempelajari mata pelajaran nahwu-shorof?
2. Bagaimana upaya guru mata pelajaran nahwu-shorof dalam menangani siswa kelas XI dan XII MA Ponpes Al Iman yang mengalami kesulitan belajar?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa kelas XI dan XII pada mata pelajaran nahwu-shorof di MA Ponpes Al Iman Muntilan
- 2) Untuk mengetahui upaya guru mata pelajaran dalam menangani kesulitan belajar siswa kelas XI dan XII pada mata pelajaran nahwu-shorof di MA Ponpes Al Iman Muntilan.

Selain tujuan penelitian sebagaimana yang telah diuraikan diatas terdapat beberapa kegunaan dari penelitian ini,yaitu:

- 1) Secara Teorits

Hasil penelitian secara teoritis dapat berguna bagi lembaga UIN Sunan Kalijaga sebagai ilmu pengetahuan untuk pengembangan teori dan analisis, serta untuk kepentingan penelitian di masa yang akan datang. Dan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya di jurusan pendidikan bahasa Arab.

- 2) Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti, menambah pengetahuan dan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran nahwu-shorof.
- b. Bagi pendidik atau guru, membantu guru dalam mengidentifikasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran nahwu-shorof sehingga kedepanya guru diharapkan dapat mengatasi kesulitan belajar

tersebut dan sebagai masukan bagi guru agar pembelajaran dapat dengan mudah dipahami siswa.

- c. Bagi sekolah sebagai ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi peserta didik dan sebagai masukan dalam meningkatkan motivasi minat belajar siswa pada mata pelajaran nahwu-shorof.

#### **D. Kajian Penelitian Terdahulu**

Adapun sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan kajian pustaka terlebih dahulu terhadap skripsi terdahulu. Terdapat beberapa skripsi yang serumpun dengan penelitian ini. *Pertama*, Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fatchur Rochman (UIN Sunan Kalijaga, 2016) yang berjudul “Kesulitan Belajar Nahwu bagi Pembelajar Pemula di JPPI Minhajul Muslim Yogyakarta”. Penilitin ini menjelaskan bahwa kesulitan belajar nahwu yang dialami oleh pemula yaitu problematika yang dihadapi oleh santri antara lain meliputi problem linguistik dan metodologi.<sup>12</sup> Adapun relevansinya adalah kesulitan belajar yang dialami siswa dalam mempelajari nahwu. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah tempat dan sampel dalam penelitian. Penelitian Fatchur Rochman meneliti kesulitan belajar yang dialami pembelajar pemula di JPPI Minhajul Muslim Yogyakarta. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI MA Pongpes Al Iman Muntilan

---

<sup>12</sup>Fatchur Rochman Soleh, *Kesulitan Belajar Nahwu bagi Pembelajar Pemula di JPPI Minhajul Muslim Yogyakarta*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Miss Sareena Pohchaeh (UIN Sunan Kalijaga, 2013) yang berjudul “*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Darasat Witya Narathiwat Thailand*”. Penelitian ini menjelaskan bahwa problematika siswa dalam mempelajari bahasa Arab yaitu dari segi linguistik dan non-linguistik. Diantaranya dari segi linguistik adalah gaya bahasa yang dipengaruhi bahasa ibu turut memberi efek sukar pada peserta didik untuk membaca teks sesuai dengan kaidah bunyi. Dari aspek non-linguistik adalah latar belakang peserta didik yang heterogen mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.<sup>13</sup> Persamaan penelitian Miss Sareena Pohchaeh dengan penelitian ini adalah membahas problematika siswa dalam mempelajari bahasa arab. Adapun perbedaanya adalah penelitian ini fokus pada siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran nahwu dan shorof.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah (UIN Sunan Kalijaga, 2010) yang berjudul “*Peran Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar pada Kelas XII di MAN Yogyakarta III*”. Penelitian ini menjelaskan faktor yang mempengaruhi siswa mengalami kesulitan dalam belajar dan cara guru bimbingan konseling menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar. Faktor-faktor kesulitan belajar yang dialami siswa antara lain tidak memiliki buku pelajaran, cara mengajar guru yang monoton,

---

<sup>13</sup> Miss Sareena Pohchaeh, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Darasat Witya Narathiwat Thailand*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2013.

tidak ada minat belajar dan tidak aktif dalam belajar. Sedangkan peranan yang dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu, dengan membantu siswa terus menerus dan jika siswa tersebut sedang membutuhkan bantuan supaya mereka dapat memahami diri sendiri sanggup mengarahkan diri mereka sendiri dan bertingkah laku wajar.<sup>14</sup> Persamaan dengan penelitian ini adalah kesulitan belajar yang dialami siswa. Sedangkan perbedaannya adalah pertama, penelitian ini pada siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran nahwu dan shorof. Kedua, penelitian Mahmudah pada upaya bimbingan dan konseling dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar sedangkan penelitian ini pada upaya guru mata pelajaran dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran nahwu-shorof.

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Luthfiana Hanif Inayati (UIN Sunan Kalijaga, 2013) yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al Qur’an pada Siswa di SMA Negeri 1 Pleret Purwokerto”. Penelitian ini menjelaskan kesulitan siswa dalam belajar membaca Al Qur’an, yaitu: penerapan huruf sesuai dengan makharijul huruf, panjang pendek harakat, tajwid, dan berhenti pada tempatnya. Adapun upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al Qur’an siswa yaitu dengan: metode menyimak, metode privat, menggunakan irama

---

<sup>14</sup> Mahmudah, *Peran Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar pada Kelas XI di MAN Yogyakarta III*, skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2010.

murottal, dan tadarus setiap hari.<sup>15</sup> Persamaanya dengan penelitian ini adalah membahas kesulitan belajar siswa dan upaya guru dalam menangani kesulitan belajar yang dialami siswa. Adapun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Luthfiana Hanif Inayati pada kesulitan belajar membaca Al Qur'an sedangkan penelitian ini membahas kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran nahwu-shorof.

*Kelima*, jurnal dengan judul “Diagnosa Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah” oleh Ismail, mahasiswa pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menjelaskan faktor yang melatarbelakangi penyebab timbulnya masalah pada siswa bersumber pada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup segi intelektual seperti kecerdasan, bakat, minat, motivasi, kondisi dan keadaan fisik. Faktor eksternal meliputi kondisi sosial siswa seperti lingkungan, ekonomi keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar.<sup>16</sup> Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas tentang kesulitan belajar yang dialami siswa. Adapun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ismail membahas kesulitan belajar yang dialami siswa dalam pembelajaran aktif di sekolah sedangkan penelitian ini pada kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran nahwu dan shorof.

---

<sup>15</sup> Luthfiana Hanif Inayati, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al Qur'an pada Siswa di SMA Negeri 1 Pleret Bantul*, skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2013.

<sup>16</sup> Ismail, *Diagnosa Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah*, Jurnal Edukasi Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2 (1) Januari 2016.

Berdasarkan kajian tersebut menjelaskan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, walaupun masih ada beberapa persamaan namun belum ada yang sama persis dengan yang peneliti tulis, yaitu dengan judul “Analisis Faktor Kesulitan elajar Siswa Kelas XI dan XII pada Mata Pelajaran Nahwu-Shorof di MA Ponpes Al Iman Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019”.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembahasan dalam memahami isi dari penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian formalitas berisi tentang halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, motto, kata pengantar dan daftar isi.

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan bagian yang menjelaskan landasan teori yang memuat kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran nahwu dan shorof, serta menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab III merupakan deskripsi gambaran umum yang memuat tentang Pondok Pesantren Islam Al Iman Muntilan meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, data madrasah, program pendidikan dan sarana prasarana yang tersedia.

Bab IV merupakan pembahasan hasil penelitian di lapangan untuk menjawab rumusan masalah berupa analisis faktor kesulitan belajar siswa pada

mata pelajaran nahwu-shorof di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Islam Al Iman Muntilan.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian, saran penulis sebagai sumbangan pemikiran baru yang berlandaskan penelitian dan kata penutup. Laporan penelitian ini dilengkapi dengan daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas XI dan XI MA Ponpes Al Iman Muntilan pada mata pelajaran nahwu-shorof ditinjau dari faktor internal dan eksternal adalah faktor kebiasaan belajar sebesar 17,15, dan faktor sekolah sebesar 17,18 menunjukkan pada kategori mempersulit. Sedangkan nilai rata-rata (mean) faktor kesehatan sebesar 10,7, faktor minat sebesar 19,25, faktor bakat sebesar 14,1, faktor motivasi sebesar 14,03, faktor faktor guru sebesar 12,6, faktor orang tua sebesar 14,85 dan faktor lingkungan masyarakat sebesar 7,53 menunjukkan pada kategori tidak mempersulit.
2. Upaya guru dalam menangani kesulitan belajar siswa kelas XI dan XII MA Ponpes Al Iman pada mata pelajaran nahwu-shorof.
  - a. Guru menggunakan macam-macam model dan metode yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.
  - b. Guru memberikan bimbingan dan jam pelajaran tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar.
  - c. Guru membiasakan menyampaikan materi menggunakan bahasa Arab. Kemudian guru menyampaikan kembali menggunakan

bahasa Indonesia untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahaminya.

- d. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya pada materi yang belum difahaminya.
- e. Guru memberikan motivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
- f. Guru meminta beberapa siswa yang dianggap mampu untuk membantu teman-temannya yang merasa kesulitan dalam memahami materi yang telah disampaikan.
- g. Guru memberikan pekerjaan rumah siswa untuk mengerjakan latihan-latihan tambahan.
- h. Guru memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sehingga dapat memberikan kontribusi pada siswa untuk lebih memahami materi dan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, perlu sekiranya disampaikan beberapa saran yang mungkin akan berguna bagi pihak MA Ponpes Al Iman Muntilan maupun pihak lain yang membutuhkannya. Saran yang dapat peneliti berikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, hendaknya lebih bersungguh-sungguh dalam belajar dan memperhatikan lagi kebiasaan belajar selama ini agar dapat meraih hasil belajar yang baik.
- b. Bagi guru, hendaknya mampu memotivasi dan mendorong siswa agar lebih bersungguh-sungguh untuk meraih hasil belajar yang baik, serta diharapkan mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa.
- c. Bagi pihak sekolah, hendaknya lebih memperhatikan lagi upaya dalam memperbaiki proses pembelajaran yang baik seperti, melengkapi fasilitas dan media dalam pembelajaran.
- d. Bagi guru dan pihak sekolah, agar memperhatikan lagi kebiasaan belajar siswa. Karena salah satu penyebab kesulitan belajar siswa yaitu faktor kebiasaan belajar yang kurang baik.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena petunjuk dan pertolonganNya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Faktor Kesulitan belajar Siswa Kelas XI dan XII pada Mata Pelajaran Nahwu-Shorof di MA Ponpes Al Iman Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019”. Tentu skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis membutuhkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat sehingga dapat menjadi ladang amal bagi penulis. Amin

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Asyrofi, Syamsuddin, *Model, Strategi dan Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014.
- Bahri Syaiful Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011, hlm. 235.
- Bawani, Imam, *Tata Bahasa Arab Tingkat Pemula*, Surabaya: Al-ikhlas, 1987.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2014.
- Djunaidi, Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2014.
- Fahri, Abdullah, *Implikasi Penguasaan Nahwu-Shorof Siswa terhadap Pemahaman Bahasa Arab di Madrasan Tsanawiyah Negeri Yogyakarta 1*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009.
- Hamzah B, Uno, *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- <https://pesantrenaliman.or.id/sejarah-pesantren/>, akses 24 November 2018.
- Ibrahim, Abdul'Alim, *Muwajjih al-fanny li Mudarrisa al-lughah al-arabiyah*, Kairo: Dar al-Ma'arif, 1968.
- Ismail, *Diagnosa Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah*, Jurnal Edukasi Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2 (1) Januari 2016.
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Luthfiana Hanif Inayati, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al Qur'an pada Siswa di SMA Negeri 1 Pleret Banul*, skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2013.

- Mahmudah, *Peran Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar pada Kelas XI di MAN Yogyakarta III*, skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Maulida, Nurul Izzati, *Metode Bimbingan Belajar dalam Mengatasi Kesulitan Belajar pada Pelajaran Lintas Minat Siswa Kelas X MAN Yogyakarta*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.
- Miss Sareena Pohchaeh, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Darasat Witya Narathiwat Thailand*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Mudhofir, Ali, *Pendidik Profesional, Konsep, Strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Purwa, PrawiraAtmaja, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Purwanto, Ngelim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 1998.
- Qomar, Mujamil, *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Rochman Soleh, Fatchur, *Kesulitan Belajar Nahwu bagi Pembelajar Pemula di JPPI Minhajul Muslim Yogyakarta*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Depok: Rajawalu Pers, 2017.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Team Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, Jakarta: Proyek Pengembangan Sistim Pendidikan Agama Departemen Agama R.I , 1976.

Tim Kreatif LKM UNJ, *Restorasi Pendidikan Indonesia Menuju Masyarakat Terdidik Berbasis Budaya*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Zakiah Drajat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.

